

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 MARANCAR

Fitri Saidah Siregar*, Rizky Amelia Dona, Perima Simbolon
Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: fitrisaidah06@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksprimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Marancar yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah 53 siswa dan sampel sebanyak 36 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-shot case study*. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan observasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil perhitungan penggunaan model *problem based learning* diperoleh nilai rata-rata 86,4 pada kategori "Sangat Baik". Untuk sikap tanggung jawab siswa diperoleh nilai rata-rata 86,2 kategori "Sangat Baik". Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi software SPSS 22 diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar.

Kata kunci: Model *problem based learning*, sikap tanggung jawab.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam melatih dan mengembangkan kecerdasan, keterampilan, akal dan watak individual sehingga memungkinkan dia untuk mampu menjalani kehidupan secara produktif dan penuh tanggung jawab, mampu menyesuaikan dirinya dengan alam dan masyarakat sekitar serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka sesuai dengan pernyataan tersebut perlu dikembangkan dan dibangun melalui disiplin agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dalam berbagai hal. Sehingga pada perilaku tanggung jawab ini difokuskan kepada peserta didik. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan menghasilkan sumber daya manusia berupa pribadi yang bertanggungjawab dalam mengembangkan potensinya. Hal ini menunjukkan rendahnya pendidikan sikap tanggung jawab di Indonesia yang pada kenyataannya bertolak belakang dengan tujuan pendidikan nasional yang diharapkan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan undang-undang sistem

pendidikan nasional dan mengandung nilai pendidikan tanggung jawab salah satu faktor yang harus dimiliki peserta didik ialah sikap tanggung jawab.

Rendahnya karakter tanggung jawab siswa dalam proses pendidikan, masih menjadi masalah hingga sekarang ini. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu, tanggal 29 November 2019 dengan guru mata pelajaran biologi di kelas X SMK N 1 Marancar. Hal ini didasarkan dari jawaban guru yang telah diwawancarai bahwa masalah tersebut juga dapat dilihat saat proses pembelajaran dimana siswa masih mencontek pekerjaan teman dan tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru saat ditagih.

Jika permasalahan tersebut tidak segera terpecahkan, maka akan sangat berpengaruh terhadap siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. Siswa akan terbiasa tidak bersikap tanggung jawab untuk memecahkan masalah yang ada pada dirinya. Selain itu, banyak juga perilaku yang menyimpang seperti Tawuran, seks bebas, begal dan beberapa tindakan kriminal lainnya terkait penggunaan narkoba menjadi hal yang

tidak aneh di kalangan siswa sekarang ini.

Telah banyak upaya yang telah ditempuh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan-pendidikan nasional termasuk menghasilkan pribadi yang bertanggung jawab. Peningkatan kualitas guru dan proses pembelajaran dapat kita lihat dengan adanya program sertifikasi salah satunya. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, mengadakan kegiatan seminar bagi guru dan melakukan perubahan atau revisi kurikulum juga salah satu bentuk upaya pemerintah.

Model *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya sikap tanggung jawab siswa. Hal ini dibuktikan dari penelitian oleh Mungzilina pada tahun 2018, yakni pada kondisi awal diketahui tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat bertanggung jawab, 15 siswa (39,5%) termasuk bertanggung jawab, 18 siswa (47,4%) termasuk cukup bertanggung jawab, 5 siswa (13,1%) termasuk tidak bertanggung jawab, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria sangat bertanggung jawab. Sehingga jumlah siswa yang minimal cukup bertanggung jawab ada 33 siswa dengan 86,8%, kemudian terjadi peningkatan pada kondisi akhir yaitu hanya ada siswa yang berada pada kriteria sangat bertanggung jawab 16 siswa (42,1%), dan kriteria bertanggung jawab ada 22 siswa (57,9%). Sehingga jumlah siswa yang minimal cukup bertanggung jawab meningkat menjadi 38 siswa dengan presentase 100%.

Berdasarkan latar belakang di atas, pembelajaran PBL berawal dari permasalahan yang mampu melatih siswa untuk meningkatkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Sikap**

Tanggung Jawab Siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar”.

1. Pengertian Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban, Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku yang dilakukan seseorang untuk menjalankan kewajibannya (Nurachim, 2017). Sikap tanggung jawab adalah sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Mustari, 2011:21). Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Lickona, 2015:177). Adapun sikap tanggung jawab secara definisi bahwa tanggung jawab adalah sikap seseorang yang menyadari akan apa yang menjadi tugasnya dan melaksanakan kewajibannya tersebut dengan penuh ketekunan dan keseriusan.

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran PBL merupakan suatu model yang menempatkan masalah sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Demikian model PBL merangsang siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah, dari pemecahan masalah tersebut siswa mendapatkan pengetahuan yang baru.

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar untuk berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Shoimin, 2017:130).

Menurut Shoimin (2016:20), Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) terdiri atas beberapa langkah-langkah, yaitu:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain).
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang

sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.

4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di di SMK Negeri 1 Marancar yang beralamat di Jalan. Raya Marancar, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Afwan Tarihoran, M.Pd dan guru mata pelajaran biologi yaitu: Wadimatussa'diyah Harahap, S.Pd. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini, karena ditemukan masalah kurangnya sikap tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Marancar. Selain itu, dikarenakan sepanjang informasi dari sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa dikelas X SMK Negeri 1 Marancar."

Menurut Rangkuti (2016:13) mengemukakan bahwa, "Metode

penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah 53 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan sampel 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi pada variabel X, angket dan sikap tanggung jawab siswa pada variabel Y. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mean, median, modus dan secara inferensial yaitu menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi penelitian

Pada bagian ini data-data yang didapatkan diuraikan secara terperinci untuk menjawab rumusan masalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data yaitu untuk variabel bebas pada model PBL menggunakan observasi sebanyak 20 pernyataan, sedangkan

untuk variabel terikat pada sikap tanggung jawab siswa menggunakan angket yang memuat 10 item pernyataan. Penelitian ini menggunakan sampel kelas X yang berjumlah 36 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL.

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMK Negeri 1 Marancar

Berdasarkan hasil penelitian observasi yang dilakukan terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar diperoleh nilai rata-rata 86 pada kategori “Sangat Baik” yang berarti guru telah melaksanakan dan menerapkan langkah-langkah model PBL secara sangat baik dengan prosedur yang sesuai. Nilai yang diperoleh pada penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Deskripsi Nilai Observasi Perindikator Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Orientasi siswa pada masalah	100	Sangat Baik
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	83	Sangat Baik
3.	Membimbing pengalaman individual/kelompok	83	Sangat Baik
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	75	Baik
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	91	Sangat Baik
	Rata-rata	86	Sangat Baik

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) DI Kelas X SMK Negeri 1 Marancar secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, dengan perolehan nilai rata-rata 86. Hal ini dilatar belakangi karena penelitian telah mempersiapkan semua bahan maupun alat yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Deskripsi Data Sikap Tanggung Jawab Siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar dengan penggunaan *Problem Based Learning*

Perhitungan analisis data tentang sikap tanggung jawab siswa dengan penggunaan model PBL di dapat hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 84,8 berada pada kategori “Sangat Baik”, (median) nilai tengah sebesar 86,00 kategori “Sangat Baik”, dan nilai modulusnya sebesar 82 kategori “Sangat Baik”, Artinya peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran dengan penggunaan model PBL secara baik dan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, dengan adanya model PBL dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari lapangan tentang sikap tanggung jawab siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar berdasarkan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Deskripsi Nilai Rata-rata Sikap Tanggung Jawab Siswa Berdasarkan Indikator Dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1.	Memahami hak kewajiban sebagai siswa	100	Sangat Baik
2.	Melakukan komunikasi dalam bentuk proses pembelajaran	88	Sangat Baik
3.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	88	Sangat Baik
4.	Menunjukkan upaya untuk mengatasi masalah	75	Baik
5.	Melaksanakan tugas dengan baik	80	Sangat Baik
	Total	431	

	Rata-rata	86	Sangat Baik
--	------------------	-----------	--------------------

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada sikap tanggung jawab siswa diketahui bahwa nilai signifikan dari sikap tanggung jawab siswa adalah sebesar 0,081. Sehingga nilai signifikan dari sikap tanggung jawab siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih besar dari 0,05 atau ($0,081 > 0,05$). Jadi, hasil uji normalitas sikap tanggung jawab siswa berdistribusi normal. uji normalitas data sikap tanggung jawab siswa penggunaan model PBL pada tabel 9:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas
Sikap Tanggung Jawab Siswa
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TANGGUNGJAWAB	,165	36	,014	,946	36	,081

Sumber: Output aplikasi IBM SPSS22

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan Uji test yang dipakai adalah jenis *One-Sample Test* dengan asumsi apabila nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, demikian juga sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Sikap Tanggung Jawab siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar.

Tabel 10
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TANGGUNGJAWAB	93,965	35	,000	84,8333	83,0005	86,6662

Sumber: Output aplikasi IBM SPSS22

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar. Dimana nilai rata-rata penggunaan model PBL diperoleh hasil skor rata-rata sebesar 86 pada kategori "Sangat Baik" yang berarti peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran dengan penggunaan model PBL secara baik dan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Sikap tanggung jawab siswa penggunaan model PBL diperoleh rata-rata (*mean*) 84,8 pada kategori "Sangat Baik". Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model PBL meningkatkan sikap tanggung jawab siswa, hal ini sejalan dengan penelitian Mungzilina (2018) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD N 2 Ambarawa". Menyatakan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa kelas 2 SD N panjang 2 Ambarawa pada kondisi awal diketahui 740 dengan rata-rata kelas 19,5 dan masuk dalam kriteria cukup bertanggung jawab. Kemudian pada kondisi akhir jumlah skor meningkat menjadi 878 dengan rata-rata 23,1 dan masuk dalam kriteria bertanggung jawab. Hasil penelitian sebelumnya, Nurainiyah (2017) yang berjudul

“Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Cililin”. Menyatakan hasil penelitiannya bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai presentase peningkatan sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik, yaitu pada siklus I sikap tanggung jawab 66,08% kategori kurang, siklus II 69,56% kategori kurang, dan siklus III 81,21% kategori baik.

Untuk melihat apakah kedua variabel saling memiliki keterkaitan maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan Uji *one-sample test*. Diperoleh nilai signifikannya 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ sesuai kriteria bahwa H_0 (ditolak) dan H_a (diterima) maka variabel bebas model PBL menunjukkan adanya pengaruh pada variabel terikat yaitu sikap tanggung jawab siswa, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* sangat menunjang terhadap peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan di sekolah.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap sikap tanggung jawab siswa yang mampu meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tepat dan terstruktur dengan baik akan diperoleh suatu penyampaian materi yang mendapat perhatian siswa sehingga dapat termotivasi dalam belajar dan juga berdampak baik terhadap sikap tanggung jawab siswa itu sendiri.

Oleh sebab itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu a) Orientasi siswa pada masalah, b) Mengorganisasi siswa untuk belajar, c) Membimbing pengalaman individual/kelompok, d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penelitian ini telah terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan memperoleh sikap tanggung jawab yang lebih baik.

Oleh karena itu, sebagai upaya mengatasi (solusi) rendahnya sikap tanggung jawab siswa dapat ditempuh dengan penggunaan model dengan baik, menarik dan terstruktur dalam hal ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang mampu meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas X SMK Negeri 1 Marancar diperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dikategorikan dalam kriteria "Sangat Baik".
2. Gambaran Sikap Tanggung Jawab siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Marancar diperoleh nilai rata-rata 86 dikategorikan dalam kriteria "Sangat Baik".
3. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap sikap tanggung jawab siswa di kelas X SMK Negeri 1 Marancar. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai $\text{sig} < 0,000$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin, 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arista, Firosalia, Indri. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan PGSD FKIP*. Tahun 2018; 2(2): 184-195.
- Lickona Thomas, 2015. *Character Matters*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.
- Mustari, Mohamad. 2011. Nilai Karakter: refleksi untuk pendidikan karakter. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nurachim, 2017. Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas IVD Semester II SDN Banjarsari Kecamatan Sumur Bandung.
- Nurainiyah Ailin Siti, 2017. Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. Bandung Barat: FKIP Unpas.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Citapustaka Media.